

ABSTRAK

Michelle Griselda Tandy Kunara (01071170210)

HUBUNGAN STRES TERHADAP KONSTITASI PADA MAHASISWA PRE-KLINIK FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PELITA HARAPAN.

(xv + 55 halaman: 3 bagan, 4 tabel, 6 lampiran)

Konstipasi adalah kondisi dimana berkurangnya gerakan usus sehingga feses mengeras dan sulit dikeluarkan melalui anus. Konstipasi dapat terjadi pada semua lapisan usia. Konstipasi umumnya ditandai dengan frekuensi buang air besar yang rendah. Beberapa hasil studi menunjukkan bahwa prevalensi konstipasi mempengaruhi hampir 20% populasi dunia. Secara keseluruhan, angka kejadian konstipasi di Indonesia sudah mencapai 12,9%. Konstipasi dapat memberikan dampak negatif terhadap kualitas hidup seseorang sehingga perlu adanya kajian lebih lanjut terhadap faktor yang mempengaruhi kejadian konstipasi tersebut, contohnya stres.

Penelitian menggunakan studi obeservasi dengan desain studi potong lintang. Pengambilan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner ROME III dan GHQ-12 oleh responden. Penelitian melibatkan 99 mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Pelita Harapan dengan rentang usia 18-21 tahun. Analisis statistik dilakukan menggunakan SPSS 25. Data dianalisis dengan metode analitik komparatif kategorik tidak berpasangan menggunakan *Chi-Square*. Hasil Uji *Chi-Square* diperoleh nilai $p < 0,001$ yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara stres dan konstipasi.

Dari hasil penelitian dapat ditemukan bahwa stres dapat mengakibatkan timbulnya gejala konstipasi.

ABSTRACT

Michelle Griselda Tandy Kunara (01071170210)

RELATIONSHIP BETWEEN STRESS AND CONSTIPATION IN PRECLINARY STUDENTS OF FACULTY OF MEDICINE PELITA HARAPAN UNIVERSITY.

(xv + 55 pages: 3 charts, 4 tables, 6 attachments)

Constipation is a condition which reduced bowel movements causing stool hardens and difficult to pass trough the anus. Constipation can occur at any age. Constipation generally characterized by a low frequency of defecation. Several studies have shown that the prevalence of constipation affects nearly 20% in world's population. Overall, the incidence of constipation in Indonesia has reached 12,9%. Constipation can have a negative impact on a person's quality of life so there is a need for further study of the factor that influence the occurrence of constipation, for example is stress.

The study used an observational study with cross-sectional study design. Data was collected from respondents by filling out the ROME III and GHQ-12 questionnaires. The study involved 99 students of Faculty of Medicine Pelita Harapan University within the age of 18-21 years old. Statistical analysis was performed using SPSS 25. Data were analyzed by the categorical comparative analytical method in pairs using the Chi-Square test. Chi-Square test results obtained $p<0,001$ which indicates a significant relationship between stress and constipation.

The study has resulted with, stress may give a constipation symptoms.